

ABSTRAK

KEMAMPUAN MENGUBAH PUISI BALADA MENJADI KARANGAN NARASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh

NINDI SILVIA

Masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan mengubah puisi menjadi karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandar Lampung dalam mengubah puisi balada menjadi karangan narasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 359 yang tersebar dalam 10 kelas. Peneliti menetapkan 15% dari jumlah populasi setiap kelas secara acak sehingga diperoleh jumlah sampel keseluruhan yaitu 54 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis. Analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut, peneliti: (1) menyusun hasil kerja siswa dan memberi kode berupa nomor pada setiap lembar, (2) membaca hasil kerja siswa, (3) mengoreksi dan memberi skor hasil karangan narasi siswa berdasarkan indikator penilaian, dan (4) menentukan rata-rata kemampuan siswa dalam mengubah puisi balada menjadi karangan narasi dengan rumus yang ditentukan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, nilai yang diperoleh dalam mengubah puisi menjadi karangan narasi yaitu tergolong baik dengan skor rata-rata 79. Nilai untuk setiap indikator yaitu (a) aspek kesesuaian tema tergolong baik, yakni dengan skor rata-rata 94; (b) aspek ketepatan isi tergolong baik, yakni dengan skor rata-rata 84; (c) aspek diksi tergolong cukup, yakni dengan skor rata-rata 65; dan (d) aspek struktur narasi tergolong baik, yakni dengan skor rata-rata 75. Rata-rata siswa sudah mampu menulis karangan narasi berdasarkan makna puisi “Balada Ibu yang Dibunuh” karya W.S. Rendra dengan baik, walaupun dalam aspek diksi masih dalam kategori cukup.